

RESUME BUKU

JUDUL : MANAGEMNET SUATU DASAR DAN
PENGANTAR

PENGARANG : Drs. CC ALEX S NITI SUMITO

PENERBIT : CV. GHATRA INDONESIA

TAHUN TEBIT : 1983

TEBAL HALAMAN : 253 HALAMAN

DIRESUME OLEH

SUGIJARNO
NIS. 219/ADUM - VI/1999

DIKLAT PROFINSI JAWA TENGAH
DIKLAT ADUM ANGKATAN VI TAHUN 1999/2000
KABUPATEN BATANG
TAHUN 1999

P E N D A H U L U A N

RESUME BUKU

1. Pengertian Management.

Kata Management, saat ini sudah dikenal di Indonesia baik di lingkungan pemerintahan maupun swasta, bahkan telah

ada banyak definisi management, baik yang ada di dalam buku, dan lainnya tidak akan

1. PENGARANG : Drs. CC ALEX S NITI SUMITO

1. KONTRAS DAN O'BANQUEZ dalam bukunya Principle of management

1. PENERBIT : CV. GHATRA INDONESIA

1. TAHUN TEBIT : 1983

1. TEBAL HALAMAN : 253 HALAMAN

Management is the accomplishing of a pre determined objective through the effort of the people.

1. Menurut Sukanto Kertaningrum dalam bukunya dasar-dasar management antara lain sebagai berikut :

1. SUGIJARNO
NIS. 219/ADUM - VI/1999

Management adalah kegiatan untuk mengatur, mengorganisir, mengkoordinir serta mengawasi kegiatan dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Meskipun dari 3 nama tadi berbeda namun ada titik

1. DIKLAT PROPINSI JAWA TENGAH
DIKLAT ADUM ANGKATAN VI TAHUN 1999/2000

1. KABUPATEN BATANG
TAHUN 1999

Management adalah kegiatan untuk mengatur, mengorganisir, mengkoordinir serta mengawasi kegiatan dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Meskipun dari 3 nama tadi berbeda namun ada titik

B A B I

P E N D A H U L U A N

1. Pengertian Management.

Kata Management saat ini sudah dikenal di Indonesia baik di lingkungan Pemerintahan maupun swasta, bahkan telah diajarkan pada perguruan tinggi.

Adapun definisi management dari satu dan lainnya tidak sama, seperti menurut :

1. KOONTZ DAN O'DANNEEL dalam bukunya Principle of management antara lain mengatakan sebagai berikut :

Management is getting done through the efforts of other people.

2. GEORGE R TERRY dalam bukunya Principles of management antara lain mengatakan sebagai berikut :

Management is the accomplishing of a pre-determined objective through the effort of other people.

3. Menurut Sukanto Reksohadiprojo M Com dalam bukunya dasar-dasar management antara lain sebagai berikut :

suatu usaha merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinir serta mengawasi kegiatan dalam suatu perusahaan agar tercapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.

Meskipun dari 3 nama tadi berbeda namun ada titik kesamaan dari kesamaan tadi dapat didefinisikan secara sederhana sebagai berikut :

Management adalah kegiatan melalui orang-orang lain berdasarkan ilmu dan seni untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Arti Pentingnya Management.

Mengingat pentingnya arti management maka management dimasukkan menjadi salah satu mata kuliah/pelajaran pada universitas. Mengapa demikian, karena kegiatan yang memerlukan orang lain dalam mencapai tujuan diperlukan management untuk mengetahui bahwa pencapaian tujuan tersebut sudah sesuai atau belum maka diperlukan adanya fungsi management yaitu PODCC.

3. Management sebagai ilmu dan seni.

Bahwa management sangat diperlukan dan dapat dipelajari yang sekarang sudah menjadi salah satu mata kuliah di beberapa Perguruan Tinggi sehingga management sebagai ilmu yang telah diakui keberadaannya.

Disamping management sebagai ilmu juga dianggap sebagai seni karena prinsip-prinsipnya saat ini memang sudah dapat dipelajari namun dalam penerapannya hasilnya masih sangat dipengaruhi pada bakat-bakat perorangan.

4. Hubungan Management dengan kegiatan-kegiatan lain dalam perusahaan

Management mendapatkan pengakuan sebagai ilmu yang dapat
Dalam perusahaan kita kenal adanya kegiatan bidang pemasaran, bidang produksi, bidang pembelanjaan dan bidang lainnya. Untuk mencapai tujuan dari kegiatan-kegiatan tersebut secara lebih efisien dan efektif maka dalam perusahaan perlu adanya
Adalah seorang Sarjana Matematika pada Universitas di
PODCC.

Inggis mengatakan bahwa prinsip-prinsip management pada
Dengan demikian kegiatan di Perusahaan diperlukan suatu
dasarnya dapat dipelajari.
management.

3. Henri Fayol Tahun 1841-1923

5. Pengetahuan Management bukan monopoli top manager.

Adalah seorang Insinyur Pertambangan Prancis mengemukakan
Management bukan monopoli top manager sebab dalam
bahwa prinsip-prinsip management dapat dipelajari
perusahaan/instansi management akan diperlukan pada setiap
tingkat yang lebih bawah.

Hal ini disebabkan pada manager yang lebih bawah dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, perlu pula melaksanakan fungsi-fungsi management meskipun dalam keadaan yang lebih rendah. Contoh pak mandor dalam melaksanakan tugas-tugasnya memerlukan suatu perencanaan, mengorganisir, menggerakkan, mengkoordinasi dan melakukan pembelajaran management dari segi proses belajar pada pembelajaran fungsi-fungsi management dan fungsi-fungsi manager.

6. Perlunya Profesionalisme Manager.

Di Negara Maju seperti di Amerika Serikat dan sebagainya maka profesionalisme Manager sudah diakui dan disadari arti pentingnya. Dengan demikian dapat terjadi dalam suatu perusahaan (PT) Pemilik saham lebih 10 orang. Guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama maka manager Perusahaan tersebut diambilkan dari orang lain (bukan salah satu pemilik saham) yang profesional, sehingga dapat dibedakan antara pemilik perusahaan dengan manager.

7. Sedikit tentang perkembangan management dan tokoh-tokohnya.

Management mendapatkan pengakuan sebagai ilmu yang dapat dipelajari dan memerlukan waktu cukup lama.

Adapun tokoh-tokohnya antara lain :

1. Charles Babbage Tahun 1792-1871

Adalah seorang Sarjana Matematika pada Universitas di Inggris mengatakan bahwa prinsip-prinsip management pada dasarnya dapat dipelajari.

2. Henri Fayol Tahun 1841-1925

Adalah seorang Insinyur Pertambangan Prancis mengemukakan bahwa prinsip-prinsip management dapat dipelajari.

B A B I I

PROSES MANAGEMENT

PENETAPAN TUJUAN

1. Pengertian dan arti pentingnya.

mempelajari management dari segi proses berarti pula mempelajari fungsi management dan fungsi-fungsi manager.

2. Fungsi-fungsi Management menurut beberapa penulis kalau kita amat bahwa fungsi management antara satu dan lainnya tidak sama, seperti contoh : GRERRY POAC HENRY FAYOL POCC.

3. Penjelasan tentang fungsi management walaupun penulis yang satu dengan lainnya mengenai fungsi-fungsi management tidak sama namun hal yang prinsip ada kesamaannya.

4. Hubungan antara fungsi-fungsi Management.

Hubungan antara fungsi-fungsi yang satu dengan lainnya adalah

1. Tujuan harus Realistis dan Ekonomis.

Realistis adalah sesuai kemampuan yang ada sedangkan ekonomis sedikit belanja tapi banyak untung dengan demikian antara syarat realistis dan ekonomis tidak dapat dipisahkan (harus bersama).

2. Tujuan Jangka Pendek dan Jangka Panjang.

Tujuan Jangka Pendek dan Jangka Panjang harus dibedakan, tujuan JP adalah pada umumnya tujuan yang akan dicapai dalam waktu 1 tahun atau kurang.

Sedangkan JPN adalah tujuan yang pencapaiannya membutuhkan waktu yang lama lebih dari 1 tahun dan harus berkaitan dengan tujuan JP nya.

BAB IV
BAB III

PENETAPAN TUJUAN

1. **Pengertian dan Arti Pentingnya.**

Seperluan Perencanaan adalah salah satu syarat untuk
Untuk membuat suatu perencanaan terlebih dahulu manager
dapat melaksanakan manajemen yang baik karena perencanaan
menetapkan suatu tujuan yang hendak dicapai supaya tidak
adalah merupakan salah satu fungsi manajemen.
mbingungkan maka tujuan yang akan dicapai harus dirumuskan
dengan demikian baik baik dan buruknya suatu tujuan adalah
secara tegas dan jelas selanjutnya sebagai landasan perencana-
di tentukan oleh perencananya.
naan.
2. **Tujuan dan Perencanaan.**

Untuk mencapai tujuan yang baik diperlukan perencanaan yang
Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai sehingga memperoleh
matang, sekaligus hal-hal yang berkaitan dapat ditampung dan-
sasaran.
dan lain lain secara terpadu dan terkoordinatif.
Perencanaan adalah alat untuk mencapai tujuan/sasaran.
3. **Tujuan harus Realistis dan Ekonomis.**

Adalah Perencanaan yang ditetapkan sesuai dengan situasi,
Bahwa tujuan ditetapkan secara tegas dan jelas maka tujuan
kondisi dan kemampuannya.
harus realistis dan ekonomis.
4. **Tujuan Jangka Pendek dan Jangka Panjang.**

Realistis adalah sesuai kemampuan yang ada sedangkan ekonomis
Perencanaan yang ditetapkan dengan memperhatikan keterkat-
sedikit belanja tapi banyak untung dengan demikian antara
tannya bidang-bidang yang ada.
syarat realistis dan ekonomis tidak dapat dipisah-pisahkan
5. **Perencanaan harus dilandasi partisipatif.**

(harus bersama).
Perencanaan yang dibuat oleh suatu organisasi dengan melibat-
kan pihak yang akan melaksanakannya.
6. **Tujuan Jangka Pendek dan Jangka Panjang harus dibedakan,**

Perencanaan harus memperhitungkan segala keterangannya.
tujuan JP adalah pada umumnya tujuan yang akan dicapai dalam
Perencanaan dibuat dengan melawatkan kemungkinan - kemungkinan
waktu 1 tahun atau kurang.
nan yang dibutuhkan.
Sedangkan JPN adalah tujuan yang pencapaiannya membutuhkan
waktu yang lama lebih dari 1 tahun dan harus berkaitan dengan
tujuan JP nya.

B A B IV
PERENCANAAN

1. **Pengertian dan Arti Pentingnya.**
Pengertian Perencanaan adalah salah satu syarat mutlak untuk dapat melaksanakan management yang baik karenanya perencanaan adalah merupakan salah satu fungsi management.
2. **Perencanaan adalah menetapkan alternatif.**
Untuk mencapai tujuan yang baik diperlukan perencanaan yang matang, sekaligus hal-hal yang berkaitan dapat ditampung dengan kata lain secara terpadu dan terkoordinatif.
3. **Perencanaan harus Realistis dan Ekonomis.**
Adalah Perencanaan yang ditetapkan sesuai dengan sistem, kondisi dan kemampuannya.
4. **Perlu Koordinasi dan Perencanaan.**
Perencanaan yang ditetapkan dengan memperhatikan keterkaitannya bidang-bidang yang ada.
5. **Perencanaan harus dilandasi partisipasi.**
Perencanaan yang dibuat oleh suatu organisasi dengan melibatkan pihak yang akan melaksanakannya.
6. **Perencanaan harus memperhitungkan segala kekurangannya.**
Perencanaan dibuat dengan melewati kemungkinan - kemungkinan yang dibutuhkan.

7. Perencanaan harus memperhitungkan segala kemungkinan.
Perencanaan dibuat dengan meramalkan kemungkinan-kemungkinan yang dibutuhkan.

8. Perencanaan harus fleksibel.
Walaupun perencanaan sudah memperhitungkan segala kemungkinan, tetapi dapat juga terjadi timbulnya hal-hal yang tidak masuk perhitungan kita. Berdasarkan hal tersebut maka agar tujuan dapat tercapai perencanaan yang dibuat hendaknya bersifat fleksibel.

9. Perencanaan harus dapat menjadi landasan bagi fungsi-fungsi management yang lain.

Perencanaan adalah merupakan fungsi pokok dari management, dengan demikian perencanaan dapat merupakan landasan bagi pelaksanaan fungsi management yang lain seperti fungsi ODCC.

10. Perencanaan harus dapat mendayagunakan secara maksimal fasilitas-fasilitas yang tersedia. Perencanaan dibuat dengan mendayagunakan secara maksimal fasilitas-fasilitas yang tersedia untuk mencapai tujuan.

11. Perencanaan harus dinamis.
Perencanaan bersifat luwes dalam arti perencanaan dimungkinkan untuk diubah apabila situasi dan kondisi berubah.

12. Perencanaan harus cukup waktu.
Perencanaan disusun dengan waktu yang cukup.

13. Perencanaan seharusnya didasarkan penelitian.
Perencanaan disusun disamping mendasari pengetahuan, pengalaman, dan institusi juga data lengkap dapat dipercaya secara aktual.

14. Kemungkinan under planing dan over planing harus dihindarkan yang dimaksud under planing adalah dimana pembuat perencanaan telah melupakan untuk meramalkan sesuatu yang kemungkinan besar akan terjadi pada hal apa yang tidak diramalkan tersebut betul-betul terjadi.

15. Kesulitan-kesulitan dalam membuat perencanaan.

Dalam pembuatan perencanaan terdapat kesulitan yang harus dihadapi oleh manager antara lain :

- a. Kesulitan meramalkan kejadian.
- b. Kesulitan mendapatkan data yang diperlukan.
- c. Kesulitan besarnya biaya.
- d. Kesulitan psikologi.

16. Perencanaan jangka pendek dan jangka panjang.

Perencanaan antara jangka pendek dan jangka panjang perbedaannya adalah waktu jangka pendek pada umumnya waktu 1 tahun atau kurang sedangkan jangka panjang adalah lebih dari 1 tahun namun masih berkaitan.

17. Perencanaan bukan monopoli top manager perencanaan disusun oleh top manager dengan mengikut sertakan manager-manager lainnya.

18. Tahap membuat perencanaan.

Membuat perencanaan melalui tahap-tahap :

- a. Penetapan tujuan.
- b. Pengumpulan data serta penetapan ramalan.
- c. Menetapkan alternatif cara bertindak.
- d. Mengadakan penelitian alternatif.
- e. Memilih alternatif.